

INTISARI

Hipertensi merupakan suatu penyakit meningkatnya tekanan darah yang sering disebut dengan istilah *silent killer*, orang-orang akan tersadar mengalami hipertensi setelah merasakan gejala parah yang muncul dan periksa diri ke pelayanan kesehatan. Pada penggunaan obat antihipertensi akan menyebabkan terjadinya *Adverse Drug Reaction* (ADR), oleh karena itu perlu dilakukan adanya monitoring dengan evaluasi farmakovigilans. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) pada pasien rawat jalan hipertensi di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara prospektif. Subyek penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. Data yang diperoleh yaitu berdasarkan analisa deskriptif menggunakan formulir efek samping obat dan kuisioner algoritma naranjo.

Penelitian ini dilakukan pada 60 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan diperoleh hasil kategori kejadian *Adverse Drug Reaction* (ADR) yaitu hasil dari data tersebut adalah pada kategori *Highly Probable* (sangat mungkin) sebanyak 17,25%, *Probable* (besar kemungkinan) sebanyak 22,5%, *Possible* (mungkin) sebanyak 4,16% dan *Doubtful* (mungkin) sebanyak 11,67%.

Kata kunci : *adverse drug reaction* (ADR), algoritma naranjo, farmakovigilans, hipertensi, rawat jalan.